

Mendorong Kesehatan dan Gizi Anak dalam Menangani Stunting: Peran GENTING (Gerakan Tolak Stunting) di Desa Cimaja

Meri Anjani¹, Apriditia Karisma², Yusuf Iskandar³, Andri Ardhiyansyah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nusa Putra

E-mail: meri.anjani_mn20@nusaputra.ac.id¹, apriditia.karisma_te20@nusaputra.ac.id², yusuf.iskandar@upi.ac.id³, andri.ardhiyansyah@nusaputra.ac.id⁴

Article History:

Received: Agustus, 2023

Revised: Agustus, 2023

Accepted: Agustus, 2023

Abstract: *Kurangnya kesadaran dan akses terhadap gizi yang seimbang dan kesehatan anak-anak di Desa Cimaja menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan masalah stunting. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran dan efektivitas Gerakan Tolak Stunting (GENTING) dalam mendorong kesehatan dan gizi anak untuk mengatasi masalah stunting di Desa Cimaja. Kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengatasi stunting di Desa Cimaja, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan GENTING di Desa Cimaja berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta mengubah perilaku masyarakat dalam upaya mengatasi stunting. Hal ini diharapkan dapat mengurangi angka kekerdilan pertumbuhan pada anak di desa tersebut.*

Keywords:

Stunting, Desa Cimaja, Gizi

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dari batas normal usia anak. Stunting dapat disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang memadai, terutama pada masa pertumbuhan yang kritis (Mustakim et al., 2022). Stunting memiliki dampak yang serius pada kehidupan anak, baik secara fisik maupun mental. Anak yang mengalami stunting cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lemah, mengalami kesulitan belajar, dan berisiko mengalami penyakit kronis di kemudian hari (PRB, 2012). Selain itu, stunting juga memiliki dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara.

Desa Cimaja, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat untuk mengatasi stunting karena tingginya kasus stunting di wilayah tersebut. Kondisi sosial-ekonomi yang rendah, akses terhadap pelayanan kesehatan yang terbatas, dan minimnya pengetahuan tentang gizi yang sehat menjadi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya kasus stunting di Desa Cimaja

(Mustakim et al., 2022). Dalam mengatasi permasalahan stunting, Gerakan Tolak Stunting atau yang dikenal dengan GENTING memiliki peran yang penting. GENTING adalah suatu gerakan yang bertujuan untuk mendorong kesehatan dan gizi anak dengan memberikan edukasi dan pelayanan gizi yang baik kepada masyarakat. Gerakan ini melibatkan berbagai stakeholders, antara lain pemerintah, lembaga kesehatan, mahasiswa KKN, dan masyarakat setempat (Mustakim et al., 2022). Kurangnya kesadaran dan akses terhadap gizi yang seimbang dan kesehatan anak-anak di Desa Cimaja menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan masalah stunting (Mustakim et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran dan efektivitas Gerakan Tolak Stunting (GENTING) dalam mendorong kesehatan dan gizi anak untuk mengatasi masalah stunting di Desa Cimaja (Utami et al., 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengatasi stunting di Desa Cimaja, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu observasi, wawancara (*Interview*), dan dokumentasi. Kombinasi ketiga metode pelaksanaan (observasi, wawancara, dan dokumentasi) akan memberikan sudut pandang yang komprehensif tentang upaya penanganan stunting, peran GENTING, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Desa Cimaja. Metode observasi memberikan gambaran secara langsung tentang situasi dan kondisi yang terjadi, wawancara memberikan insight dan pendapat dari para stakeholder terkait, sementara dokumentasi mengumpulkan data-data yang ada terkait dengan topik penelitian (Mustakim et al., 2022).

HASIL

Sebelum melakukan penyuluhan GENTING (Gerakan Anti Stunting), langkah penting yang perlu dilakukan adalah koordinasi dan observasi terlebih dahulu. Koordinasi adalah proses yang melibatkan berbagai pihak terkait dengan tujuan, target, serta dampak yang diharapkan. Untuk mencapai kesepakatan dan koherensi dalam pelaksanaan penyuluhan GENTING. Hasil koordinasi dan observasi akan menjadi dasar untuk merancang program penyuluhan GENTING yang efektif dan tepat sasaran. Informasi yang diperoleh dari koordinasi dan observasi sebelumnya akan digunakan untuk menentukan metode penyampaian informasi yang sesuai, materi yang relevan, serta langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk mengurangi stunting (PRB, 2012).



Gambar 1. Koordinasi dan Observasi dengan Kepala Desa Cimaja

GENTING (Gerakan Tolak Stunting) di Desa Cimaja merupakan program kerja mahasiswa KKN dalam mengatasi masalah stunting pada anak di Desa Cimaja. GENTING ini dilakukan dengan mengadakan penyuluhan yang dengan melibatkan beberapa pihak, seperti petugas kesehatan, kader posyandu, masyarakat setempat, serta pihak-pihak yang terkait dengan program ini. Selama pelaksanaan, penyuluhan GENTING difokuskan pada beberapa aspek penting terkait kesehatan dan gizi anak, serta pentingnya peran orang tua dan masyarakat dalam memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Beberapa topik yang diangkat meliputi nutrisi seimbang, kehidupan sehat, pengasuhan anak yang berkualitas, dan peran orang tua dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang yang baik bagi anak (Muhafidin, 2022).



Gambar 2. Penyampaian Materi Stunting oleh Puskesmas Cikakak

Pembagian makanan bergizi juga dilakukan saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting kepada masyarakat. Pembagian makanan bergizi saat penyuluhan stunting bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi dalam mencegah stunting. Dengan memberikan contoh langsung berupa makanan bergizi kepada masyarakat, diharapkan akan memotivasi mereka untuk mengambil tindakan yang sama di rumah. Selain itu, pembagian makanan bergizi kepada masyarakat yang kurang mampu, diharapkan dapat membantu mereka mengatasi masalah aksesibilitas tersebut. Hal ini akan membantu masyarakat dalam memberikan nutrisi yang baik untuk tumbuh kembang anak-anak mereka. Dalam jangka panjang, perubahan perilaku ini dapat membantu masyarakat dalam mencegah stunting dan memperbaiki keadaan gizi pada anak-anak mereka (Fauzia, 2023).



Gambar 3. Pembagian Makanan Bergizi



Gambar 4. Penerima Makanan Bergizi bagi Penderita Stunting

Dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan penyuluhan GENTING di Desa Cimaja sungguh luar biasa positif. Melalui program penyuluhan GENTING yang dilaksanakan dengan penuh dedikasi, pengetahuan masyarakat Desa Cimaja berhasil ditingkatkan secara signifikan, kesadaran akan pentingnya gizi dan nutrisi terhadap pertumbuhan anak pun semakin terbangun, dan yang lebih menggembirakan adalah perubahan positif dalam perilaku masyarakat dalam menjalankan langkah-langkah konkrit guna mengatasi masalah stunting. Kehadiran program ini memiliki potensi besar dalam mengurangi angka kekerdilan pertumbuhan pada generasi muda di desa tersebut, memberikan harapan baru bagi masa depan yang lebih sehat dan berkualitas bagi anak-anak Desa Cimaja (Andini, 2022).

KESIMPULAN

Desa Cimaja, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat untuk mengatasi stunting karena tingginya kasus stunting di wilayah tersebut. Kurangnya kesadaran dan akses terhadap gizi yang seimbang dan kesehatan anak-anak di Desa Cimaja menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan masalah stunting. Sebelum melakukan penyuluhan GENTING (Gerakan Anti Stunting), langkah penting yang perlu dilakukan adalah koordinasi dan observasi terlebih dahulu mencapai kesepakatan terkait dengan tujuan, target, serta dampak yang diharapkan. Penyuluhan GENTING difokuskan pada beberapa aspek penting terkait kesehatan dan gizi anak, serta pentingnya peran orang tua dan masyarakat dalam memastikan tumbuh kembang anak yang optimal. Pembagian makanan bergizi juga dilakukan saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting kepada masyarakat yang bertujuan memberikan contoh langsung berupa makanan bergizi kepada masyarakat, diharapkan akan memotivasi mereka untuk mengambil tindakan yang sama di rumah. Pelaksanaan penyuluhan GENTING di Desa Cimaja berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta mengubah perilaku masyarakat dalam upaya mengatasi stunting. Hal ini diharapkan dapat mengurangi angka kekerdilan pertumbuhan pada anak di desa tersebut.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama yang luar biasa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Terima kasih kepada pemerintah daerah Desa Cimaja dan Kecamatan Cikakak yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada

Penulis selama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, teman-teman seperjuangan Penulis dalam pengabdian masyarakat karena telah menjadi teman sekaligus saudara bagi Penulis selama pelaksanaan pengabdian masyarakat, serta tak lupa Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang turut serta dalam program pengabdian ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari seluruh pihak, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak akan mungkin berjalan dengan lancar. Semoga upaya Penulis dalam pengabdian ini dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dan dapat menjadi pendorong perubahan yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Andini, R. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Stunting dengan Pendampingan Ibu Hamil di Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Tembalang *Fokus ABDIMAS*, 01(01), 65–71. <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/abdimas/article/view/536%0Ahttps://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/abdimas/article/viewFile/536/383>
- Fauzia, R. (2023). *BKKBN Edukasi Makanan Bergizi Lokal Untuh Cegah Stunting*. Bkkbn.Go.Id. <https://www.bkkbn.go.id/berita-bkkbn-edukasi-makanan-bergizi-lokal-untuh-cegah-stunting>
- Muhafidin, D. (2022). Policy strategies to reduce the social impact of stunting during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(2), 320–342.
- Mustakim, M. R. D., Irawanto, Irawan, R., Irmawati, M., & Setyoboedi, B. (2022). Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 32(3), 569–578. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3.13>
- PRB. (2012). *Stunting Limits Learning and Future Earnings of Children*. Prb.Org. <https://www.prb.org/resources/stunting-limits-learning-and-future-earnings-of-children/>
- Utami, R. N., Pandarugan, S. L., & Nambiar, N. (2024). *The Relationship Between of Knowledge Parenting and Food Intake on the Incidence of Stunting in Toddlers in Sukabumi Regency*. 2023(2023), 267–277. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i14.13836>
- Worldwide, C. (2019). *What is stunting?* Concernusa.Org. <https://concernusa.org/news/what-is-stunting/>